

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret tahun 2025 di Kabupaten Brebes dianalisa sebagai berikut :

1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Januari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 3,93 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai merah, telur ayam ras dan cabai rawit. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah jeruk.
2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Januari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 3,19 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai merah, cabai rawit dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3, Januari 2025 IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 3,13 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 5 Januari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 2,99 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan tahu mentah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Februari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,74 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu telur ayam ras, bawang merah dan daging ayam ras dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.
6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Februari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,34 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Februari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,67 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Februari 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,53 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu bawang merah, daging ayam ras dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Maret 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 1,99 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Maret 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami inflasi sebesar 1,79 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan I Tahun 2025 antara lain:

1. IPH selama bulan Januari 2025 Kabupaten Brebes relatif tinggi yang utamanya diakibatkan oleh komoditas cabai rawit merah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana penjelasan dari beberapa pedagang di beberapa pasar tradisional karena adanya keterlambatan dalam pasokan dan mengalami gagal panen akibat faktor cuaca.
 2. Harga cabai rawit merah, gula pasir, bawang putih dan minyakita masih diatas HET/HAP, meskipun stok cukup menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 2025.
 3. Diskon tarif listrik sebesar 50% kepada konsumen pasca bayar khususnya bagi rumah tangga dengan daya listrik dibawah 1.300 VA, memiliki dampak signifikan pada penurunan IPH Kabupaten Brebes pada bulan Februari dan Maret 2025.
 4. Satgas pangan akan melakukan monitoring terhadap penyerapan gabah dan beras oleh Perum Bulog yang ditugaskan oeh Badan Pangan Nasional.
 5. Kelompok transportasi khususnya peningkatan tarif angkutan sejalan dengan normalisasi permintaan pasca arus mudik pada HBKN Idul Fitri.
 6. Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 melalui Zoom Meeting setiap hari Senin.
2. Bupati memimpin Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) membahas tindak lanjut arahan Kemendagri terkait langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Kabupaten brebes setelah zoom meeting setiap hari Senin
3. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya.
4. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Brebes ke distributor, pasar tradisional dan produsen setiap hari kerja.
5. Dinkopumdag bersama dengan Tim TPID Kab. Brebes melaksanakan sidak pasar memantau kondisi stok cabai dan Bawang Merah di pasar belakang kodim dan Pasar Ketanggungan (13/1/2025) di Pasar bawang Sengon (03/03/2025) dan sidak Gudang distributor minyakita PT SGT (23/01/2025).
6. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) sebanyak 12 kali oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes, menyediakan 400 paket sembako terdiri dari Beras 5 kg harga Rp. 57.000; gula 1 kg harga Rp. 17.000; minyak goreng 1 lt harga Rp. 16.000 dan telur ayam ras 1kg harga Rp. 28.000, pelaksanaan :

- Pasar Induk Brebes (21/01/2025 dan 04/03/2025),
 - Pasar Limbangan Brebes (23/01/2025),
 - Pasar Bulakamba Brebes (04/02/2025 dan 05/03/2025),
 - Pasar Banjarharjo Brebes (6/2/2025),
 - Pasar Ketanggungan Brebes (06/03/2025)
 - Pasar Winduaji Paguyangan Brebes (18/03/2025)
 - Pasar Bantarkawung Brebes (19/03/2025)
 - Pasar Desa Cigedog Kersana Brebes (24/03/2025)
 - Pasar Jatibarang Brebes (25/03/2025)
 - Pasar Banjaratma Brebes (26/03/2025)
7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 20 Maret 2025 di Pendopo Bumiayu oleh DPKP Kab Brebes oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Brebes bersama SKPD terkait, komoditas yang dijual : paket Bulog 200 paket terdiri dari : .beras sphp = 57.000/5kg, minyak kita =15.500/liter, gula vit = 17.500/kg, 2.000 kg beras gapoktan= 62.500/5kg di pasar 67.500/5kg, 200 paket daging ayam 1kg + telur 1kg = 50.000/ paket, 100 kg bawang putih = 36.000/kg dipasar 40.000/kg, 200 kg bawang merah = 34.000/kg dipasar 40.000/kg, 200 kg telur ayam= 26.000/kg dipasar 28.000/kg, 150 kg cabai merah = 42.000/kg dipasar 60.000/kg
 8. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) / PKS FPP UNDIP dengan DPKP Brebes untuk Pengembangan Pertanian dan Hilirisasi Produk di R Sidang Senat FPP Undip (23/01/2025)
 9. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Bank Indonesi Kota Tegal terkait dampak banjir terhadap ketersediaan bawang merah serta solusi dari OPD terkait di ruang kerja Bupati (30/01/2025)
 10. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes menyelenggarakan sekolah lapang budidaya Bawang Merah untuk petani milenial pada tanggal 10 Februari 2025
 11. Pemerintah Kab. Brebes bersama dengan Tim Penggerak PKK Kab. Brebes melaksanakan Gerakan Tanam Cabe (GERTAM CABE) pelaksanaan : Desa Gandoang Kec Salem (13/02/2025) dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kec. Tonjong (05/02/2025).
 12. Pemerintah Kab. Brebes menerima Kunjungan Kerja tim TPID Kab. Serang Banten terkait rencana Kerjasama Antar Daerah (KAD) Bawang Merah pada tanggal (21/2/2025)
 13. Pemerintah Kab. Brebes menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) penyusunan peta jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Kabupaten Brebes 2025-2027 pada tanggal 27/02/2025
 14. Bupati mengundang Forkopimda Kabupaten Brebes dan jajaran Kepala OPD Se Kabupaten Brebes dalam acara *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Brebes terkait Kesiapan Lintas Sektor Kunci Kelancaran Idul Fitri 1446 H pada tanggal 24 Maret 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya permintaan komoditas pangan dan jasa menjelang dan di tengah momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
2. Kegiatan Operasi Pasar Kabupaten Brebes akan terus diintensifkan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri di seluruh Kecamatan terutama wilayah kemiskinan ekstrem disertai dengan koordinasi melalui High Level Meeting (HLM) dan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).
-

Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha agar tidak menaikkan harga secara tidak

3. wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi;
 4. Melakukan komunikasi efektif dengan mengelola ekspektasi inflasi kepada masyarakat melalui media cetak dan media elektronik;
 5. Menghimbau masyarakat untuk membeli barang kebutuhan pokok sesuai kebutuhan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kelancaran jalur distribusi dari daerah sentra produsen dengan cara peningkatan dan Realisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan daerah serta stabilisasi pasokan dan harga pangan.
2. Normalisasi tarif listrik setelah berakhirnya diskon tarif listrik sebesar 50% kepada konsumen rumah tangga dengan daya dibawah 1.300 VA.
3. Masa peralihan musim (pancaroba) dari musim hujan ke musim kemarau yang dapat berpengaruh terhadap produksi komoditas pangan.
4. Untuk mengantisipasi kenaikan harga cabai rawit, segera menggalakkan gerakan tanam (GERTAM) cabai di pekarangan rumah yang didukung oleh Dinas Pertanian untuk bibitnya.
5. Perlu adanya sinergitas dari Pemerintah dan pihak swasta dalam melancarkan penyerapan gabah dan beras oleh Perum Bulog dalam memenuhi target.
6. Pemantauan penyaluran SPHP Beras, SPHP Jagung, dan Bantuan Pangan bekerja sama dengan Pimwil Perum BULOG, Satgas Pangan, dan stakeholder terkait.
7. Optimalisasi Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Fasilitasi Distribusi Pangan dengan menggunakan APBD.
8. Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
9. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah
10. Meningkatkan Koordinasi TPID, Satgas Pangan, dan stakeholder lainnya